

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Panambungan Makassar

Hadriani Irwan

Akbid Pelamonia Makassar

Abstrak

Data yang diperoleh dari Puskesmas Panambungan Makassar pada tahun 2016 jumlah kunjungan ibu yang Ber-KB yaitu 102 orang. Sedangkan tahun 2017 ibu bersalin bulan Januari-Maret 2017 sebanyak 126 orang.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan, dukungan suami ibu mengenai penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan melakukan pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui hubungan pendidikan ibu, pengetahuan, dan dukungan suami dengan jumlah populasi 126 orang dan jumlah sampel 95 orang dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi-Square (*pearson chi-square*) diperoleh untuk variabel pendidikan ibu nilai $P=0,330 < \alpha= 0,05$. Diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara penpengetahuan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bualan di Puskesmas Panambungan Makassar. Untuk variabel pengetahuan nilai $P=0,209, < \alpha=0,05$. Diperoleh bahwa tidak ada hubungan dengan pengetahuan ibu di Puskesmas Panambungan Makassar. Untuk variabel dukungan suami $P=0,000 < \alpha= 0,05$. Diperoleh bahwa ada hubungan dengan dukungan suami ibu di puskesmas Panambungan Makassar.

Kesimpulan bahwa pendidikan, pengetahuan, tidak ada berhubungan, sedangkan dukungan suami ada hubungan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan. Oleh karena itu bagii tenaga kesehatan baik tenaga medis maupun paramedis untuk selalu meningkatkan pelayanan kesehatan utamanya pada ibu yang ingin menggunakan alat kontrasepsi.

Kata Kunci : KB suntik 3 bulan, pendidikan, pengetahuan, dukungan suami.

Daftar Pustaka : 15 Literatur (2010-2015)

Pendahuluan

Keluarga berencana merupakan usaha suami-istri untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Usaha yang dimaksud termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Prinsip dasar metode kontrasepsi adalah mencegah sperma laki-laki mencapai dan membuahi telur wanita (fertilisasi) atau mencegah telur yang sudah dibuahi untuk berimplantasi

(melekat) dan berkembang di dalam rahim (Endang, 2015).

Kontrasepsi suntik adalah suatu cara kontrasepsi melalui penyuntikan hormone, baik hormone estrogen dan progesterone maupun hormone progesterone saja, sebagai suatu usaha pencegahan kehamilan pada wanita usia subur. Ada dua jenis kontrasepsi suntik, yaitu KB suntik kombinasi dan KB suntik berisi hormone progestin (Lucky, 2015).

Presentase peserta KB di Indonesia pada tahun 2005-2012 di negara anggota *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) yaitu 61% di bandingkan dengan negara-negara ASEAN yaitu, Thailand 80%, Kamboja 79%, Vietnam 78%, Filipina 43%, Laos 38%, dan Timor Leste 22% (WHO, 2013).

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (KIA) di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup, sementara target *Millenium Development Goals* (MDGs) untuk angka kematian ibu (AKI) tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Dalam mewujudkan misi *Millenium Development Goals* (MDGs) maka paradigma baru program KB nasional di ubah visinya dari mewujudkan nomor Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) menjadi mewujudkan keluarga berkualitas tahun 2015 (Saifudin, 2010).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Panambungan Makassar dari bulan Januari-Desember di tahun 2016 jumlah kunjungan ibu yang ber-KB sebanyak 102 orang. Sedangkan pada bulan Januari-Maret di tahun 2017 jumlah kunjungan ibu yang ber-KB sebanyak 126 orang.

Hasil Penelitian dan Analisis Data

1.

a.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar Tahun 2017”.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami terhadap penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar tahun 2017. Penelitian ini melibatkan 95 responden dengan membagikan kuesioner.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan Kontrasepsi di Puskesmas Panambungan Makassar pada bulan Januari sampai Mei 2017 sebanyak 126 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Panambungan Makassar pada tahun 2017 sebanyak 95 orang.

Karakteristik responden

Umur

Tabel V.1

Distribusi Berdasarkan Penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar

Umur	n	Presentase (%)
< 20 Tahun	6	6,3
20-35	73	76,8
Tahun		
> 35 Tahun	16	16,8
Total	95	100,0

Sumber : *Data primer 2017*

Berdasarkan tabel V.1 dari 95 responden berdasarkan umur.

Sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 73 (76,8%) dan sebagian

kecil umur responden < 20 tahun sebanyak 6 (6,3%).
b. Pendidikan

Tabel V.2

Distribusi Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas
Panambungan Makassar

Pendidikan	n	Presentase (%)
Tidak sekolah	13	13,7
SD	26	27,4
SMP	18	18,9
SMA	34	35,8
Sarjana	4	4,2
Total	95	100,0

Sumber : *Data primer 2017*

Berdasarkan tabel V.2 dari 95 responden berdasarkan pendidikan. Sebagian besar pendidikan responden SMA 34 (35,8) dan sebagian kecil pendidikan responden Sarjana 4 (4,2%).
c. Pekerjaan

Tabel V.3

Distribusi Berdasarkan Penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas
Panambungan Makassar

Pekerjaan	n	Presentase (%)
PNS	4	4,2
IRT	61	64,2
Wiraswasta	30	31,6
Total	95	100,0

Sumber : *Data primer 2017*

Berdasarkan tabel V.3 dari 95 responden berdasarkan pekerjaan. Sebagian besar pekerjaan responden IRT sebanyak 61 (64,2%), dan sebagian kecil pekerjaan responden PNS sebanyak 4 (4,2%).

Hasil Analisis Hubungan Variabel

1. Hubungan pendidikan ibu dengan
penggunaan KB suntik 3 bulan

Tabel V.8

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan
di Puskesmas Panambungan Makassar

Pendidikan	Pengunaan KB suntik 3 bulan				Total		P
	Ya		Tidak				
	n	%	N	%	n	%	
Baik	24	58,5	17	41,5	41	100,0	0.330
Kurang baik	28	51,9	26	48,1	54	100,0	
Total	52	54,7	43	45,3	95	100,0	

Sumber : *Data primer 2017*

Tabel V.8 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan. Dari 95 responden dengan pendidikan baik yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 24 (58,5%) dan yang tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 17 (41,5%). Responden yang pendidikannya kurang baik akan tetapi menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 28 (51,9%)

2. penggunaan KB suntik 3 bulan

sedangkan pendidikan yang kurang baik dan tidak menggunakan kb suntik 3 bulan sebanyak 26 (45,3%).

Dengan pengujian menggunakan teknik *chi-square* didapatkan P (0.330) < nilai α (0,01). Mekan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

Hubungan pengetahuan ibu dengan

Tabel V.9

Hubungan pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

Penggunaan KB suntik 3 bulan							
Pengetahuan					Total		P
	Ya		Tidak				
	n	%	N	%	n	%	
Baik	32	59,3	22	40,7	54	100,0	0.209
Kurang baik	20	48,8	21	51,2	41	100,0	
Total	52	54,7	43	45,3	95	100,0	

Sumber : Data primer

Tabel V.9 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan. Dari 95 responden pengetahuan ibu baik yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 32 (59,3%) dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 22 (40,7%). Pengetahuan ibu yang kurang, tapi menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 20 (48,8%) sedangkan pengetahuan ibu kurang baik dan tidak menggunakan kb suntik 3 bulan sebanyak 21(51,2%).

Dengan pengujian menggunakan teknik *chi-square* didapatkan P (0.209) < nilai α (0,01). Mekan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya tidak

ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

3. Hubungan Dukungan suami ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan.

Tabel V.10

Hubungan Dukungan Suami Ibu Dengan Penggunaan KB Suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar

Dukungan Suami	Penggunaan KB suntik 3 bulan				Total		P
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	42	80,8	10	19,2	52	100,0	000,0
Kurang Mendukung	10	23,3	33	76,7	43	100,0	
Total	52	54,7	43	45,3	95	100,0	

Sumber : Data primer

Tabel V.10 menunjukkan hasil analisis hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan KB suntik 3 bulan. Dari 95 responden dengan dukungan suami baik yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 42 (80,8%) dan yang tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 10 (19,2%). Dukungan suami kurang mendukung akan tetapi menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 10 (23,3%) sedangkan yang kurang mendukung

Pembahasan

1. Hubungan Pendidikan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan.

Dari 95 responden dengan pendidikan baik dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 17 orang (41,5%) dan ibu yang berpendidikan baik menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 24 orang (58,5%). Sedangkan responden yang berpendidikan kurang baik dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 26 (45,3%) dan ibu yang berpendidikan kurang baik tapi

dan tidak menggunakan kb suntik 3 bulan sebanyak 33 (76,7%).

Dengan pengujian menggunakan teknik *chi-square* didapatkan $p = (0,000) < \text{nilai } \alpha = (0,01)$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 28 (51,9%).

Berdasarkan data bahwa semakin baik pendidikan ibu maka semakin banyak menggunakan KB Suntik 3 bulan hal ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang sudah baik dimana rata – rata memiliki pendidikan SMA sebanyak 34 (35,8%). dari 98 responden, akan tetapi adapula responden yang memiliki pendidikan yang kurang tapi tetap menggunakan KB suntik 3 bulan hal ini disebabkan banyak factor yang mempengaruhi responden untuk tetap menggunakan

KB seperti dukungan keluarga, Suami dan peran petugas kesehatan.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan $P=0,330 > \text{nilai } \alpha(0,1)$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

2. Hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data, diperoleh informasi mengenai hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan. Dari 95 responden dengan pengetahuan ibu yang baik dan tidak menggunakan Kb suntik 3 bulan sebanyak 22 (40,7%) dan ibu yang berpengetahuan baik dan menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 32 (59,3%). Sedangkan responden yang pengetahuannya kurang baik dan menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 20 (48,8%) sedangkan pengetahuan ibu kurang baik dan tidak menggunakan kb suntik 3 bulan sebanyak 21 (51,2%).

Dengan demikian dari hasil pembahasan diatas di simpulkan bahwa ibu yang pengetahuannya kurang dalam memilih alat kontrasepsi terutama KB suntik 3 bulan harus mengetahui informasi yang lebih jelas tentang manfaat, efek samping dan kerugian dari alat kontrasepsi suntik.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai $p(0.209) > \text{nilai } \alpha(0.5)$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

3. Hubungan dukungan suami dengan penggunaan KB suntik 3

Berdasarkan analisis ibu dengan dukungan suami yang mendukung ibu dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan 10 (19,2%) dan yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 42 (80,8%). Sedangkan ibu yang tidak di dukung suaminya dan menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 5 (11,6%) dan ibu yang tidak di dukung suaminya dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 38 (88,4%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan yang cukup. dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi dukungan suami meliputi upaya memperoleh informasi, memilih alat kontrasepsi, mengantarkan ke pelayanan kesehatan dan membiayai pemasangan alat kontrasepsi. Semakin baik dukungan yang diberikan suami maka dalam pengambilan keputusan sesuai dengan keinginan suami dan istri, sebaliknya jika dukunga suami kurang maka akan timbul ketidakpuasan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan *Chi-square* diperoleh nilai $p=(0,000) < \text{nilai } \alpha=(0,5)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panmbungan Makassar.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian 126 orang responden ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan dan ibu yang tidak menggunakan KB suntik 3

bulan berdasarkan hasil data analisa dan pembahasan mengenai factor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar 2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan antara faktor pendidikan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar
2. Tidak ada hubungan antara faktor pengetahuan ibu dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar
3. Ada hubungan antara faktor dukungan suami dengan penggunaan KB suntik 3 bulan di Puskesmas Panambungan Makassar.

b. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan kepada tenaga kesehatan Puskesmas Panambungan Makassar dapat memberikan penyuluhan secara berkala terhadap ibu yang menggunakan alat kontrasepsi tentang pentingnya Ber-KB untuk dapat menjarangkan kehamilan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan kepada institusi pendidikan agar lebih meningkatkan keterampilan dalam menangani kasus-kasus kebidanan serta meningkatkan

pengetahuan untuk mengetahui permasalahan dalam melakukan suatu tindakan pemeriksaan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang hubungan dengan pendidikan pengetahuan dan dukungan suami.

4. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan kepada tenaga kesehatan Puskesmas Panambungan Makassar dapat memberikan penyuluhan secara berkala terhadap ibu yang menggunakan alat kontrasepsi tentang pentingnya Ber-KB untuk dapat menjarangkan kehamilan.

5. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan kepada institusi pendidikan agar lebih meningkatkan keterampilan dalam menangani kasus-kasus kebidanan serta meningkatkan pengetahuan untuk mengetahui permasalahan dalam melakukan suatu tindakan pemeriksaan kesehatan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang hubungan dengan pendidikan pengetahuan

Nasional Materi Konseling, Jakarta: BKKBN.

Endang. 2015. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Daftar pustaka

Ali, R. 2013. Faktor-faktor Penggunaan Alat kontrasepsi 3 Bulan. Jakarta: Nuha medika.

BKKBN, 2010, Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program KB

- Eva. 2010. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Trans Info Media.
- Handayani. 2012. Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto. 2014. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Niken. 2012. Keluarga Berencan. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Puswoastusi. 2015. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Aditama.
- Prawirohardjo. 2010. Metode Kontrasepsi. Bandung. Aditama.
- Titik. 2013. Kependudukan dan Pelayanan KB. Jakarta: Nuha Medika.
- Supariyanto. 2011. Jenis-jenis Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Saifuddin AB (2005). Obstetri dan ginekologi Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Prawirohardjo (2011). Ilmu kandungan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Heni hirawati (2014). Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 bulan: Yogyakarta: Bina Pustaka Heni hirawati
- Rizali (2010). Faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar tahun 2013.